

57/A/1990

B₃

FMIPA

LAPORAN PENELITIAN
PROYEK OF UNIVERSITAS ANDALAS
KONTRAK No. 077/PP-UA/OP- 6/90

PAKU-PAKUAN EPIFIT PADA POHON-POHON PELINDUNG
DI BEBERAPA JALAN UTAMA KOTAMADYA PADANG

Oleh : Dr , Ardinis Arbain
Drs, Chairul, MS

FAKULTAS MATEMATIKA DAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEEJAAN

Pusat Penelitian UNIVERSITAS ANDALAS
Padang, 1990

I. PENDAHULUAN

Di pinggir jalan-jalan utama kota Padang dan di jalur hijau ^{tanaman di pinggir} pohon-pohon pelindung jalan. Salah satu kegiatan penghijauan ini mendapat banyak perhatian sejak beberapa tahun terakhir ini. Sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk hidup lebih bersih dan nyaman. Hal ini dapat pula terlihat dari usaha-usaha penduduk untuk melakukan penghijauan baik secara pribadi di pekarangan-pekarangan rumah masing-masing maupun secara berkelompok dengan membuat taman-taman di hampir setiap tanah kosong di kelurahan-kelurahan.

Pada pohon-pohon pelindung jalan tersebut, dari pengamatan sepintas, banyak tumbuh paku-pakuan (Pteridophyta) yang epiphyt. Ditinjau dari sudut pandang ekologi adanya epiphyt pada pohon-pohon, baik dari kelompok pteridophyta maupun spermatophyta, adalah wajar dan merupakan bagian penting yang tak terpisahkan dari kehidupan pohon-pohon tersebut, seperti yang sering terlihat pada pohon-pohon di hutan. Tetapi bila paku-pakuan epiphyt tersebut tumbuh pada pohon-pohon pelindung jalan dan dalam populasi yang besar akan dapat menimbulkan permasalahan seperti tersebarnya spora (alat perkembang biakan) paku-pakuan tersebut dalam jumlah yang dapat mengganggu kesehatan para pejalan kaki yang lewat di dekat pohon-pohon dimana paku-pakuan tersebut tumbuh. Permasalahan lain misalnya adalah cepatnya

IV. HASIL PENGAMATAN

A. Dari 25 jalan raya di kota Padang yang diteliti didapatkan 15 species yang terbagi kedalam 6 familia. Meskipun tidak dilakukan analisa kuantitatif dalam pencatatan ini, namun dapat dikatakan bahwa familia Polypodiaceae dengan genus-genus *Cyclophorus* (*Pyrrosia*), *Drymoglossum*, *Drynaria*, *Microsorium* merupakan familia dengan jumlah individu terbesar. Hampir semua pohon yang terpilih dan ditemui epiphytnya dapat dijumpai salah satu dari anggota Polypodiaceae diatas. Jumlah individu yang terbesar adalah dari genus *Drymoglossum*. Genus ini dengan mudah ditemukan pada batang dan cabang pohon-pohon pelindung jalan. Dia dapat hidup pada hampir semua species pohon pelindung yang meliputi *Acasia auriculiformis*, *Cassia multijuga*, *Delonix regia*, *Casuarina equisetifolia*, *Filicium decipiens*, *Ficus* sp, *Oreodota regia*, *Pterocarpus indicus*, *Salix babylonica*, *Spathodea campanulata*, *Switenia mahagoni* dan *Tamarindus indica*.

Drymoglossum, yang di Sumatera Barat disebut patai-patai ini, mempunyai 2 jenis daun yang berbeda, yakni daun *Tropophyl* yang kecil, seperti biji patai dan daun *Sporophyl* dengan sorus yang memanjang antara tepi daun dan ibu tulang daun. Mereka biasanya hidup bersama-sama dengan anggrek merpati (*Dendrobium crumenatum*). Pada satu pohon kadang-kadang dapat ditemukan 2 species *Drymoglossum*, yakni *Drymoglossum heterophyllum* dan *Drymoglossum pilleselloides*.

V. KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan 15 species paku-pakuan epiphyt yang tergolong kedalam 6 familia. Jumlah individu terbesar ditemukan pada genus *Drymoglossum*. Genus ini dengan mudah didapatkan pada batang dan cabang pohon-pohon pelindung jalan.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- ARBAIN, A. (1989) ; Verzweigungssystem der Drynarioideae. Diss. Univ. Haideiberg.
- CHANDRA, S. (1982) ; Notes on some ecological adaptations in drynarioides fern. Mal.Nat. J.35: 133-148.
- COPELAND, E.B. (1947) Genera Filicium. Chronica Botanica & CO
- EAMES, J (1979); Morphology of vascular plants. Mc.G. Hill New Delhi.
- GOEBEL. (1928) ; Organographic der Pflanzen. Ester Teil, 3. Aufl. Jena.
- HOLTUM, R.E. (1938); The Ecology of tropical pteridophytes in verdorn ; Manual of Pteridology.
- HOLTUM, R. E. (1959) ; Morphology of fern in Flora Malesiana series II - Pteridophyta.
- LEE, Y . (1986) ; Blattentwicklung van Platycerium bi furcatum. Diss. Univ. Heideiberg.
- MITSUTA, S. (1985) ; List of west sumatrant fern and fern allies collected by. Dr. M. Hotta and others during 1980 - 83 (3). Acta Phytotax. Geobot.
- STRASSBURGER, E. (1978) ; Lerbuch der botanik. Gustav Fischer verlag.
- TROLL, C. (1938) ; Vergleichende morphologie der hoheren pflanzen. Bd. 1. Berlin.
- VAN LEUWEN (1929) ; Lecanopteris, Myrmecophilie pflanzen. Ber. der deutsch. bot.Ges. 47 ; 90.